

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar belakang**

Gulma merupakan tumbuhan yang mengganggu pertumbuhan tanaman budidaya atau merugikan kepentingan manusia sehingga manusia berusaha untuk mengendalikannya (Sembodo, 2010). Keberadaan gulma pada tanaman budidaya mengakibatkan adanya kompetisi dalam hal pengambilan air, unsur hara, ruang tumbuh serta cahaya matahari yang dapat merugikan tanaman budidaya. (Paimana, 2020) menyatakan gulma adalah tumbuhan yang tumbuh pada waktu dan tempat yang tidak tepat atau tumbuhan yang tumbuh tidak dikehendaki. Oleh sebab itu, respon tanaman yang ada di sekitar yang muncul adalah cara untuk mengeliminasi.

Gulma selain mengurangi kuantitas dan kualitas jagung, gulma juga dapat mengeluarkan zat alelopati. Zat alelopati merupakan mekanisme interaksi langsung atau tidak antara tumbuhan sebagai donor dengan tumbuhan atau mikroorganisme sebagai target, melalui produksi dan pelepasan metabolit sekunder yang disebut alelokimia yang mengakibatkan matinya tanaman utama. Vegetasi gulma merupakan vegetasi alami yang tumbuh liar di lahan pertanian, sehingga setelah kita mengetahui tentang vegetasi gulma atau kerugian yang timbulkan oleh gulma maka perlu dilakukan pengendalian maka kemungkinan produktivitas jagung bisa meningkat (Chauhan *et al.*, 2017).

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman pangan penting yang memiliki nilai ekonomis di tingkat nasional maupun internasional. Komoditi ini merupakan sumber karbohidrat utama dan sebagai pangan alternatif di Benua Amerika Selatan. Di Indonesia, komoditi ini sebagai sumber karbohidrat dan protein yang diperlukan manusia yaitu energi yang tidak kalah dengan beras atau terigu (Okasari, 2017). Keunggulan lainnya adalah merupakan pangan fungsional yaitu makanan dan bahan pangan yang dapat memberikan manfaat tambahan misalnya dijadikan sebagai pakan ternak. Komoditi ini sebagai makanan pokok masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT), termasuk di Kabupaten Malaka. Data Badan Pusat Statistik Provinsi NTT (2021) menunjukkan bahwa tingkat konsumsi

jagung di NTT mencapai 57, 085 ton atau 8,24 persen. Selain sebagai makanan pokok, komoditas ini memiliki syarat tumbuh yang sesuai dengan kondisi biofisik sebagian wilayah NTT.

Pemeliharaan tanaman jagung secara intensif tidak terlepas dari aspek pengendalian gulma, karena kehadiran gulma pada lahan jagung sering dianggap sebagai salah satu penyebab turunnya hasil dan mutu biji jagung. Penurunan hasil tersebut sangat tergantung pada jenis gulma, tingkat kepadatan, waktu kompetisi, serta senyawa alelopati yang dikeluarkan oleh gulma. Akibat yang terjadi dari penurunan tersebut adalah kehilangan hasil yang dapat melebihi kehilangan hasil yang disebabkan oleh hama dan penyakit pada tanaman (Kastanja, 2012). Salah satu faktor pembatas dalam meningkatkan produksi jagung yang dibudidayakan adalah gulma.

Desa Weulun merupakan wilayah lahan kering dengan produktivitas jagung yang sangat tinggi, hal ini diakibatkan karena intensitas musim kemarau yang lebih lama (7-8 bulan) sehingga petani cenderung menempatkan jagung sebagai komoditi unggulan. Berdasarkan survei lapangan ditemukan perkebunan jagung memiliki banyak sekali gulma di dalamnya, hal ini dapat menyebabkan munculnya kompetisi antara tanaman jagung dengan gulma dalam persaingan untuk tumbuh dan berkembang. Rendahnya hasil jagung yang dicapai disebabkan banyaknya faktor, di antaranya pengelolaan gulma belum dilaksanakan secara maksimal, sehingga pertumbuhan dan produksi jagung akan menurun.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang Analisis Vegetasi Gulma di Lahan Tanaman Jagung (*Zea Mays L.*) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Jenis gulma apa saja yang terdapat pada lahan tanaman jagung (*Zea mays* L.) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka?
2. Bagaimana peranan gulma terhadap tanaman jagung (*Zea mays* L.) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, adalah:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis gulma apa saja yang terdapat pada lahan tanaman jagung (*Zea mays* L.) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui peranan gulma terhadap tanaman jagung (*Zea mays* L.) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang jenis-jenis dan peran gulma yang terdapat pada lahan tanaman jagung (*Zea mays* L.) Desa Weulun Kecamatan Wewiku Kabupaten Malaka.
2. Sebagai pengetahuan dasar untuk peneliti selanjutnya mengenai peran atau jenis gulma terhadap tanaman jagung.